

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor kesehatan yang *go public* di Indonesia tahun 2020, 2021 dan 2022 yang dapat diakses melalui situs resmi www.idx.co.id serta data resmi dari situs website perusahaan-perusahaan yang terkait.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, ditinjau dari sudut eksplanasi penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dalam bentuk hubungan kausal.

C. Populasi dan pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kawasan umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Objek atau subjek dalam populasi ini ditentukan dan diidentifikasi oleh para pengamat untuk tujuan studi atau penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data gabungan (data panel). Berikut adalah daftar perusahaan sektor kesehatan yang menjadi populasi dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 populasi

No	Kode emiten	Nama perusahaan	Tanggal IPO
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994
2	INAF	Indofarma Tbk.	17 Apr 2001
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.	04 Jul 2001
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991
5	MERK	Merck Tbk.	23 Jul 1981
6	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	24 Mar 2015
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	16 Okt 2001
8	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk.	11 Jan 2013
9	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk.	08 Jun 1990
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk.	18 Des 2013
11	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	12 Sep 2013
12	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	11 Apr 2011
13	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Jun 1994
14	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	07 Des 2016
15	PRIM	Royal Prima Tbk.	15 Mei 2018
16	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	16 Mei 2018
17	PEHA	Phapros Tbk.	26 Des 2018
18	IRRA	Itama Ranoraya Tbk.	15 Okt 2019
19	CARE	Metro Healthcare Indonesia Tbk	13 Mar 2020
20	SOHO	Soho Global Health Tbk.	08 Sep 2020
21	DGNS	Diagnos Laboratorium Utama Tbk	15 Jan 2021
22	BMHS	Bundamedik Tbk.	06 Jul 2021
23	RSGK	Kedoya Adyaraya Tbk.	08 Sep 2021
24	MTMH	Murni Sadar Tbk.	20 Apr 2022
25	MEDS	Hetzer Medical Indonesia Tbk.	10 Agt 2022
26	PRAY	Famon Awal Bros Sedaya Tbk.	08 Nov 2022
27	OMED	Jayamas Medica Industri Tbk.	08 Nov 2022
28	MMIX	Multi Medika Internasional Tbk	06 Des 2022
29	PEVE	Penta Valent Tbk.	24 Jan 2023
30	HALO	Haloni jane Tbk.	08 Feb 2023

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar selama 3 tahun berturut-turut di BEI tahun 2020-2022.
- b. Perusahaan Mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 desember dan menyatakan dalam satuan atau mata uang rupiah.

Berikut adalah daftar perusahaan sektor kesehatan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Sampel

No	Kode emiten	Tanggal IPO	Laporan Tahunan		
			2020	2021	2022
1	CARE	13 Mar 2020	√	√	√
2	DVLA	11 Nov 1994	√	√	√
3	HEAL	16 Mei 2018	√	√	√
4	INAF	17 Apr 2001	√	√	√
5	IRRA	15 Okt 2019	√	√	√
6	KAEF	04 Jul 2001	√	√	√
7	KLBF	30 Jul 1991	√	√	√
8	MERK	23 Jul 1981	√	√	√
9	MIKA	24 Mar 2015	√	√	√
10	PEHA	26 Des 2018	√	√	√
11	PRDA	07 Des 2016	√	√	√
12	PRIM	15 Mei 2018	√	√	√
13	PYFA	16 Okt 2001	√	√	√
14	SAME	11 Jan 2013	√	√	√
15	SCPI	08 Jun 1990	√	√	√
16	SIDO	18 Des 2013	√	√	√
17	SILO	12 Sep 2013	√	√	√
18	SOHO	08 Sep 2020	√	√	√
19	SRAJ	11 Apr 2011	√	√	√
20	TSPC	17 Jun 1994	√	√	√

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 60 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu,

tahun 2020 sebanyak 20 sampel, tahun 2021 sebanyak 20 sampel dan 2022 sebanyak 20 sampel.

D. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan *asset growth*.

Berikut adalah pengertian operasional variabel yang akan dipergunakan pada penelitian ini:

1. Variabel dependen (Y)

variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran mengenai keadaan umum perusahaan dimana dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Inrawan et al., 2021). Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Nilai Tobin's Q yang rendah, yaitu antara 0 hingga 1, menandakan bahwa biaya penggantian aktiva perusahaan melebihi nilai pasar perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dinilai kurang oleh pasar. Sedangkan nilai Tobin's Q yang lebih tinggi dari 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai aktiva perusahaan yang tercatat, yang berarti bahwa nilai aktiva perusahaan yang tidak terukur memiliki kontribusi positif pada nilai perusahaan (Dhani & Utama, 2017).

Rumus *Tobin's Q* sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

TQ = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*Closing Price* × jumlah saham yang beredar)

EBV = Nilai buku dari total aktiva (total aset – total kewajiban)

D = Nilai buku dari total utang

Pada pengukuran diatas nilai EMV diperoleh dari penutupan harga saham setiap akhir tahun yang akan dikalikan dengan jumlah saham yang beredar, harga saham dapat diperoleh dari laporan tahunan sebuah perusahaan, pada laporan tahunan akan ada dua informasi terkait harga saham dan jumlah saham yang beredar. Sedangkan, untuk nilai EBV diperoleh dari selisih total aset dengan total hutang perusahaan yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di posisi keuangan.

2. Variabel independen (X)

a. Profitabilitas (X₁)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity*. *Return on equity* (ROE) adalah metode untuk mengukur kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba, sehingga mencerminkan efektivitas kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimilikinya.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity}$$

Keterangan :

ROE = *Return on Equity*

EAT = *earnings after tax* (laba setelah pajak)

Total Equity = keseluruhan modal yang dimiliki oleh perusahaan

b. *Asset growth* (X₂)

Pertumbuhan adalah kemampuan perusahaan untuk menjaga posisinya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian di mana perusahaan beroperasi. Pertumbuhan perusahaan diukur dari perubahan total aktiva. Pertumbuhan aset sendiri merupakan selisih dari total aktiva perusahaan periode saat ini (t) dengan total aktiva periode sebelumnya (t-1) terhadap total aktiva periode sebelumnya (t-1).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$AG = \frac{Total\ aset\ t - Total\ aset\ (t - 1)}{Total\ aset\ (t - 1)}$$

Keterangan :

AG = *Asset growth*

Total aset t = Total aset tahun berjalan

Total aset (t-1) = Total aset tahun sebelumnya

E. Jenis data dan sumber data

Jenis Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori- teori melalui variabel- variabel penelitian dalam angka dan melalui analisis data dengan menggunakan statistik ataupun pemodelan matematis. Adapun sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data terkait seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari annual report ataupun laporan keuangan tahunan perusahaan sektor kesehatan *go public* di Indonesia. Periode dalam penelitian ini adalah 2020, 2021 dan 2022 dengan tujuan agar hasil penelitian mencerminkan situasi terbaru.

F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan mengumpulkan berbagai data melalui jurnal, data-data dari internet yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Dalam penelitian ini yang diperoleh penulis adalah laporan keuangan perusahaan kesehatan yang *go public* di Indonesia yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id dan web situs resmi perusahaan sampel.

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah regresi linier berganda yang memakai program IBM SPSS 22 (*Statistical Package for Social Science*). Penelitian ini memakai analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda sebab pada penelitian ini hendak menguji profitabilitas dan *asset growth*

terhadap nilai perusahaan, apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Statistik deskriptif

Statistik adalah ilmu yang mempelajari tentang seluk beluk data yaitu tentang pengumpulan, pengolahan, penafsiran dan penarikan kesimpulan dari data yang berbentuk angka-angka. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak (Nasution, 2017). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari penentuan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi masing masing variabel dependen, variabel dependen, dan moderasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah bertujuan untuk menguji seluruh data sebelum digunakan agar diperoleh hasil pengujian yang baik, tidak melanggar asumsi klasik yang ada (Ngadiman & Puspitasari, 2017). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berikut penjelasan secara singkat mengenai uji asumsi-asumsi tersebut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabel yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak (Ngadiman &

Puspitasari, 2017). Jika mempunyai distribusi data yang normal maka semakin mendekati normal sehingga disebut model regresi dianggap baik.

Analisis statistik yang akan digunakan yaitu dengan cara *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data yang didapat dari residual yang dipakai untuk uji *Kolmogorov-smirnov*. Syarat untuk melihat hasilnya dengan melihat nilai signifikan (*2-tailed monte carlo*). Nantinya, jika hasil nilai dari (*2-tailed monte carlo*), yang didapatkan lebih dari 0,05, dapat diartikan residual bersifat terdistribusikan secara normal jika ($sig > 0,05$), berlaku juga sebaliknya jika ($sig < 0,05$), maka residual bersifat terdistribusi secara tidak normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat yang tidak memiliki hubungan yang erat atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independennya (Ghozali, 2011). Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $tolerance < 0,1$ dan $VIP > 10$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai $tolerance > 0,1$ dan $VIP < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi memiliki ketidaksamaan dalam varians dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari residual tetap antara pengamatan, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas

atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, dapat dilakukan analisis grafik dan analisis statistic (Ghozali, 2018:137).

Berikut dasar pengambilan keputusan untuk analisis grafik dengan menggunakan Grafik *scatter plot*, sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dharma & Noviani (2017), menyatakan bahwa diperlukan pengujian autokorelasi yang tujuannya untuk melihat apakah dalam model regresi linear dalam penelitian terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah terbebas dari masalah autokorelasi. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat nilai Durbin-Watson. Jika nilai DW lebih besar dari nilai DU maka model dikatakan bebas dari autokorelasi (Dharma & Noviani, 2017).

3. Regresi Linier Berganda

Pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda dapat menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang mana terdiri dari

satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Gani, I., & Amalia, 2015). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X_1 : Profitabilitas (ROE)

X_2 : *Assets Growth*

e : *error*

4. Pengujian signifikan

a. Uji signifikan parameter individu (uji statistik t)

Penelitian ini menggunakan uji t (uji parsial) sebagai metode pengujian hipotesis untuk menganalisis pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Nurochman et al., 2016). Oleh karena itu, pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$, atau dengan tingkat kepercayaan 95%, maka terbukti bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$, atau dengan tingkat kepercayaan 95%, maka terbukti bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh tidak

signifikan terhadap variabel dependen (Y) sehingga hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima kebenarannya.

b. Uji signifikan simultan (uji statistik f)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Nurochman et al., 2016). Adapun pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$, atau dengan tingkat kepercayaan 95%, maka terbukti bahwa variabel independen (X) secara serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha=0,05$, atau dengan tingkat kepercayaan 95%, maka terbukti bahwa variabel independen (X) secara serempak berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) sehingga hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima kebenarannya.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah nilai yang digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilainya berada dalam rentang 0 hingga 1. Jika nilai mendekati 0, maka menunjukkan bahwa variabel independen memiliki sedikit pengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai mendekati 1, maka koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, dan mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik (Y & Amanah, 2018).